BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut penting untuk kesehatan secara umum. Gigi dan mulut sehat berarti terhindar dari berbagai macam penyakit gigi dan mulut contoh kerusakan gigi, penyakit gusi, penyakit gusi, dan penyakit lainnya, sehingga tidak terjadi gangguan yang membatasi pada saat menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (Mbipa dkk, 2019)

Status ekonomi adalah faktor pendidikan, faktor pendidikan, dan faktor pendapatan. Seseorang dengan status ekonomi yang baik atau tinggi mempunyai kesempatan lebih besar untuk pendidikan sehingga lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan tentang kesehatan. Sebaliknya seseorang dengan ekonomi tidak baik atau rendah akan lebih condong kepada pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari (Haryanti dkk, 2022)

Perawatan orthodontik umumnya dilakukan untuk memperbaiki susunan gigi geligi dan hubungan rahang yang tidak normal sehingga tercapai oklusi, fungsi yang normal dan estetik wajah yang baik, memperoleh pengunyahan yang baik, serta stabilitas hasil akhir. Maloklusi adalah masalah kesehatan gigi yang memiliki angka prevalensi tinggi menurut WHO peringkat ketiga di bawah karies gigi dan penyakit periodontal. Penyimpangan maloklusi berdampak pada psikososial individu dan kesehatan pada gigi, harus mempertimbangkan perlunya perawatan orthodontik. Pasien mempunyai

persepsi yang berbeda dengan tenaga profesional. Pasien meminta perawatan meskipun dari sudut kesehatan gigi kebutuhannya hanya sedikit sekali (Nasir dan Ramadhany, 2020)

Penelitian ini mengambil responden di klinik gigi Rumah Sehat dan Apotek UGM. Klinik ini berlokasi di Jl. DR. Sardjito, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223. Terdiri dari dokter spesialis dan dokter gigi umum. Penelitian ini mengambil responden usia 17-25, Usia tersebut lebih memperhatikan penampilan, beberapa memiliki pendapatan, sehingga mempunyai minat untuk melakukan pencegahan dan perawatan terutama perawatan ortodontik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Gigi Rumah Sehat dan Apotek UGM, didapat data total keseluruhan pasien dari bulan Januari sampai bulan September dengan perawatan orthodontik cekat sebanyak 51 pasien. Melalui wawancara dengan petugas klinik Gigi Rumah Sehat dan Apotek UGM diperoleh informasi bahwa 51 Pasien mempunyai latar belakang dan status ekonomi yang berbeda-beda. Diperoleh data 30% pasien memiliki minat menggunakan orthodonti cekat dengan status ekonomi sedang dan mendapat dukungan dari lingkungan sosial, 30% pasien memiliki minat menggunakan orthodonti cekat dengan status ekonomi sedang dan tidak mendapat dukungan dari lingkungan sosial, 20% pasien memiliki minat menggunakan orthodontik cekat dengan status ekonomi tinggi dan mendapat dukungan dari lingkungan sosial, 20% pasien memiliki minat menggunakan orthodontik cekat dengan status ekonomi rendah dan tidak mendapat dukungan

dari lingkungan sosial

Melihat permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Status Ekonomi Dan Psikososial Terhadap Minat Menggunakan Orthodontik Cekat Di Klinik Gigi Rumah Sehat Dan Apotek UGM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : Apakah Ada Pengaruh Status Ekonomi Dan Psikososial Terhadap Minat Menggunakan Ortodontik Cekat di Klinik Gigi Rumah sehat Dan apotek UGM.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh Status Ekonomi dan psikososial terhadap minat Menggunakan Ortodontik Cekat di Klinik Gigi Rumah sehat Dan apotek UGM.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui status ekonomi pada responden.
- b. Diketahui psikososial pada responden.
- c. Diketahui minat menggunakan orthodontik cekat pada responden

D. Ruang Lingkup

Bertolak dari latar belakang diatas, supaya permasalahan yang dikaji dapat terarah dan untuk menghindari penyimpangan dari masalah yang diteliti maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang preventif.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi penulis dan umumnya pada pembaca tentang ortodontik yang berkaitan dengan status ekonomi dan psikososial remaja terhadap minat menggunakan ortodontik cekat serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam memperkaya wawasan tentang minat menggunakan orthodontik cekat

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Status Ekonomi Dan psikososial Terhadap Minat Menggunakan Orthodontik Cekat” sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian ini sebelumnya, namun penelitian sejenisnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Ersita & Eldarita (2022) dengan judul “Hubungan Status Ekonomi, Pendidikan, Situasional, Dan Psikis Terhadap Minat Menggunakan Gigi Tiruan Lepas”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut variable pengaruhnya yang sama-sama tentang status ekonomi dan psikis. Perbedaan yang lain adalah variable terpengaruhnya penelitian ini

mengenai minat menggunakan orthodontik cekat, sedangkan penelitian tersebut mengenai minat menggunakan gigi tiruan lepasan.

2. Maru (2021) dengan judul “Hubungan Status Ekonomi Dengan Motivasi Penggunaan Orthodontik Cekat Pada Pasien Remaja Di Klinik Gigi Swasta Yogyakarta “. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut variable pengaruhnya yang sama-sama tentang status ekonomi. Perbedaan yang lain adalah *variabel* terpengaruhnya penelitian ini mengenai minat menggunakan orthodontik cekat, sedangkan penelitian tersebut mengenai motivasi menggunakan orthodontik cekat.